

SKRIPSI

***Collective Action* KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
MEMAJUKAN PARIWISATA, GUNA PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT**

(STUDI KASUS DI PANTAI IMPOS DUSUN Kr. ANYAR, MEDANA
KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Univesitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

IVANA ADAM SUANGSA
NIM. 2020B1D034

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

TAHUN 2024

***Collective Action* KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
MEMAJUKAN PARIWISATA, GUNA PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT**

(STUDI KASUS DI PANTAI IMPOS DUSUN Kr. ANYAR, MEDANA
KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA)

Oleh:

Ivana Adam Suangsa¹, Dr. Iwan Tanjung Sutarna², Yudhi Lestanata³

ABSTRAK

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah salah satu dari sekian banyak organisasi yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat serta memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan di suatu daerah. Pantai impos, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu destinasi wisata berbasis Masyarakat yang kini dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung karena keindahan alam dan wisata kulinernya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data diartikan sebagai Kumpulan-Kumpulan bukti atau fakta pada lapangan yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data dapat berupa informasi dari Narasumber atau dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti yaitu: “Purposive Sampling” Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke Narasumber, dan juga turut diperkuat oleh data sekunder berikut Analisa keseluruhannya. Keanggotaan dalam kelompok sadar wisata (pokdarwis) di Pantai Impos terbukti sangat efektif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal, khususnya di Dusun Karang Anyar dan Desa Medana. Anggota pokdarwis tidak hanya berperan secara kelembagaan tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi dengan membuka lapak-lapak berjualan di pantai. Pengalaman anggota pokdarwis menunjukkan bahwa kerja sama dan gotong royong di antara mereka, yang berasal dari desa yang sama, berperan besar dalam mencapai tujuan bersama untuk memajukan perekonomian mereka. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan yang dilakukan oleh pokdarwis. Pengembangan objek wisata Pantai Impos telah memberikan dampak positif yang besar terhadap perekonomian masyarakat, terutama bagi pelaku usaha di sekitar objek wisata tersebut, dengan peningkatan pendapatan yang signifikan.

Kata kunci: Kelompok Sadar Wisata, Pariwisata, Masyarakat

**COLLECTIVE ACTION OF TOURISM AWARENESS GROUPS (POKDARWIS)
IN PROMOTING TOURISM TO INCREASE THE COMMUNITY'S ECONOMY.
(A CASE STUDY AT IMPOS BEACH, Kr. ANYAR, MEDANA, TANJUNG
SUB-DISTRICT, NORTH LOMBOK DISTRICT)**

By:

Ivana Adam Suangsa¹, Dr. Iwan Tanjung Sutarna², Yudhi Lestanata³

ABSTRACT

Tourism Awareness Group (Pokdarwis) is one of the many organizations that grow in a community and has a crucial role and contribution to developing tourism in an area. Impos Beach, Medana Village, Tanjung District, North Lombok Regency, and West Nusa Tenggara are community-based tourist destinations that can now attract tourists because of their natural beauty and culinary tourism.

This study employs a qualitative descriptive research approach. Data is a collection of field evidence or facts gathered and presented for a specific purpose. Data can take the form of information from sources or other documents. In this study, researchers employed a "purposeful sampling" technique to identify informants. Researchers used the data source sampling technique, taking specific considerations into account.

The overall analysis is based on the observation and interview process that the researcher conducted with the informant, and the following secondary data further support it. Membership in the tourism awareness group (pokdarwis) at Impos Beach has proven to be very effective in improving the local community's economy, especially in Karang Anyar Hamlet and Medana Village. Pokdarwis members not only play an institutional role but are also directly involved in economic activities by opening stalls on the beach. The experience of pokdarwis members shows that cooperation and gotong royong among them, who come from the same village, play a major role in achieving the common goal of advancing their economy.

The community's economic condition significantly changed before and after the Pokdarwis' development. The development of the Impos Beach tourist attraction has had a major positive impact on the community's economy, especially for businesses around the attraction, which has seen a significant increase in income.

Keywords: *Tourism Awareness Group, Tourism, Community*

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah industri yang berkembang pesat dan penggerak ekonomi potensial. Sektor pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia, dimana sektor pariwisata ini sebagai sumber penerimaan devisa, terutama dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan lapangan kerja dan tentunya meningkatkan produktivitas negara serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Yakup, 2019). Oleh sebab itu pengembangan pariwisata di Indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah di Indonesia, maka dibentuklah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah di tingkat daerah (Primadany, 2013).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) saat ini sedang dikembangkan sebagai pintu gerbang pariwisata internasional bersama dengan provinsi lain di Indonesia. Dari segi geografi pariwisata, Provinsi NTB letaknya strategis karena pariwisata di NTB terletak di segitiga emas daerah tujuan wisata utama (DTW) Indonesia, yang berdekatan dengan pulau Bali yang sebelah baratnya yang merupakan daerah tujuan wisata internasional yaitu Taman Nasional Pulau Komodo bersama dengan Biawak Komodonya dan Tanah Toraja terkenal dengan wisata budayanya. Oleh karena itu, Provinsi NTB yang dekat dengan Provinsi Bali seharusnya memiliki kesempatan yang sama dengan Bali untuk mewujudkan tercapainya kemungkinan tersebut (Iqbal, 2023).

Tingginya minat wisatawan untuk bersenang-senang di NTB menjadikan Pemerintah Daerah untuk terus menata dan mengembangkan destinasi wisata dan fasilitas pendukung lainnya semakin lebih baik. Upaya yang dilakukan oleh Pemda NTB, telah menjadikan Provinsi NTB sebagai salah satu provinsi yang mampu mencapai keberhasilan dalam bidang pariwisata. Hal tersebut nampak dari tingginya angka kunjungan wisatawan (Kuswandi, 2020).

Berdasarkan keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Strategi Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 disebutkan bahwa kontribusi sektor pariwisata akan menjadikan sektor tersebut memiliki posisi strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, sebagai manfaat pariwisata dan penunjang ekonomi nasional (Nurmayasari, 2017).

Berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta (stakeholder pariwisata) dan masyarakat lokal, semua pihak diharapkan berpartisipasi. Pengelolaan menurut Pasal 18 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yaitu perencanaan, penyelenggaraan dan pengelolaan segala urusan kepariwisataan (Rudy & Mayasari, 2019). Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yaitu faktor sosial dalam masyarakat yang berperan penting dan berkontribusi dalam pengembangan pariwisata lokal (Hastosptyadhan & Sadono, 2019).

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah salah satu dari sekian banyak organisasi yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat serta memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan

kepariwisataan di suatu daerah. Keberadaan Pokdarwis di sebuah daerah tujuan wisata perlu mendapatkan dukungan dan pelatihan baik oleh masyarakat, pemerintah dan investor. Hal tersebut bertujuan agar Pokdarwis dapat berperan lebih efektif dan maksimal dalam menggerakkan serta meningkatkan keikutsertaan masyarakat di dalam mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu daerah tujuan wisata (Andiani & Widiastini, 2017).

Kelompok Sadar Wisata umumnya bersifat informal dan tidak terlalu terikat oleh peraturan-peraturan formal. Karena pada dasarnya Pokdarwis sebagai wadah untuk bertukar pikiran, kegiatan, pembicaraan dan pengembangan dalam rangka mencapai tujuan agar wilayah tempat pokdarwis itu berdiri dapat menjadi wilayah yang mempunyai daya tarik wisata. Pembentukan kelompok sadar wisata, sebagai wujud dari konsep pengembangan potensi pariwisata berbasis masyarakat mulai dilakukan pemerintah daerah. Pembentukan pokdarwis ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat disekitar lokasi pariwisata mengenai pentingnya keterlibatan warga sekitar secara langsung dalam menjaga serta mengembangkan objek wisata yang ada di masing-masing wilayah (Purnawati, 2021).

Adanya pokdarwis dibentuk oleh dinas pariwisata berdasarkan peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata No PM04/UM.001/MKP/108 tentang sadar wisata. Pokdarwis merupakan salah satu bentuk program dari banyak program pengembangan destinasi pariwisata yang dibuat oleh

pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan pariwisata sekaligus mengembangkan ekonomi rakyat (Assidiq, et al. 2021).

Melalui Pokdarwis, masyarakat diberikan kesempatan dan tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap sumberdaya yang mereka miliki, dimana masyarakat sendiri yang mendefinisikan kebutuhan, tujuan dan aspirasinya serta masyarakat itu pula yang membuat keputusan demi kesejahteraannya. Maka diperlukan membuat program pembangunan kesejahteraan social yang lebih berfokus pada konsep pemberdayaan masyarakat sekitar agar dapat memandapatkan potensi yang ada disekitarnya (Zitri, 2022)

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.1PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah. Sedangkan kelompok sadar wisata merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota Masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan didaerahnya). Beberapa Dasar Hukum yang menjadi payung dalam Penyusunan Pedoman Kelompok Sadar Wisata ini adalah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966) Undang-Undang ini mengatakan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta (stakeholder

pariwisata) dan masyarakat lokal, semua pihak diharapkan berpartisipasi (Rudy & Mayasari, 2019).

Sektor pariwisata yang paling populer di Indonesia adalah kawasan pesisir, garis pantai Indonesia adalah 95.181 km, garis pantai terpanjang kedua di dunia, dan luas laut 5,8 juta km², yang merupakan 71% dari keseluruhan wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau, laut adalah penopang hidup bangsa Indonesia (Pratama, 2020). Wilayah pesisir khususnya sangat penting secara strategis bagi pembangunan bangsa dan kemakmuran rakyat. Wilayah pesisir memiliki kepentingan strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut serta mempunyai jasa lingkungan yang sangat kaya. Sumber daya pesisir merupakan modal pembangunan fundamental yang penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia di masa depan (Putri & Citra, 2018).

Pantai Impos, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu destinasi wisata berbasis Masyarakat yang kini dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung karena keindahan alam, wisata kuliner dan spot fotonya (Iqbal, 2023). Awal perkembangannya terjadi saat banyak Masyarakat sekitar yang mulai sadar bahwa Pantai Impos bisa dikembangkan lebih layak lagi mengikuti Pantai-pantai di Lombok Barat yang sudah lebih dahulu dikelola oleh Masyarakat dan pemerintahnya, sehingga membuat pendapatan dan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat sekitar menjadi meningkat.

Beberapa tahun belakangan ini pariwisata di Pantai Impos mengalami perkembangan yang cukup signifikan, semakin banyaknya wisatawan yang

datang untuk berlibur membuat para pelaku wisata disana mengalami peningkatan dari segi Ekonomi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari peran dan sinergi Masyarakat hususnya pokdarwis dan pemerintah daerah yang saling bahu membahu dalam membangun objek wisata Pantai impos sehingga menjadi sumber pendapatan Masyarakat sekitar.

Oleh karena itu meneliti topik Pokdarwis bisa menjadi sangat menarik dan penting karena beberapa alasan, antara lain:

1. Pemberdayaan Masyarakat:

Pokdarwis menunjukkan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya wisata lokal. Studi ini dapat memperlihatkan sejauh mana pemberdayaan masyarakat dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

2. Pengelolaan Wisata Berkelanjutan:

Pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana Pokdarwis mengelola dan melestarikan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan.

3. Dampak Sosial dan Ekonomi:

Penelitian pada Pokdarwis dapat mengeksplorasi dampak ekonomi dan sosial dari keberadaan kelompok tersebut. Ini mencakup pembahasan tentang penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat setempat, dan efek lainnya terhadap tingkat kesejahteraan.

4. Pentingnya Kearifan Lokal:

Studi tentang Pokdarwis dapat menyoroti kearifan lokal dalam pengelolaan dan promosi pariwisata. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi nilai-nilai budaya dan tradisional yang dapat dijaga dan ditingkatkan.

5. Pengalaman Pariwisata Berbasis Komunitas:

Melalui studi Pokdarwis, Peneliti dapat menyelidiki bagaimana pengalaman pariwisata berbasis komunitas dapat memberikan nilai tambah bagi pengunjung dan masyarakat setempat.

Dengan fokus pada Pokdarwis, penelitian dapat membantu dalam mengidentifikasi tantangan, peluang, dan dampak yang terkait dengan pengelolaan pariwisata oleh masyarakat setempat khususnya yang ada di Pantai Impos. Ini memungkinkan untuk merancang strategi keberlanjutan dan pengembangan pariwisata yang lebih baik, yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul **“*Collective Action* Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai, Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr.Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah yaitu Bagaimana *Collective Action* Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai Guna

Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr.Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara) ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, adalah untuk mengetahui bagaimana Collective Action Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr. Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademik

- 1) Sebagai syarat dan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- 2) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
- 3) Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
- 4) Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi organisasi/instansi pemerintah terhadap *Collective Action* Kelompok

Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr. Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara).

- 2) Menjadi bahan Pendidikan untuk masyarakat luas tentang *Collective Action* Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr. Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara).

1.4.3 Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumber data atau informasi bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan penelitian *Collective Action* Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr. Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara).
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah nuansa pada literatur-literatur ilmu pengetahuan.
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Collective Action* Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memajukan Wisata Pantai Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Panatai Impos Dusun kr. Anyar, Medana Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Kolektivitas dalam tindakan kolektif pokdarwis Sejahtera Pantai Impos antara masyarakat dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) berjalan sangat baik, mencakup berbagai bentuk kerjasama, solidaritas, dan dukungan timbal balik yang mempromosikan kesejahteraan dan kemajuan kelompok secara keseluruhan. Kerjasama yang kuat di antara anggota pokdarwis terbukti sangat menentukan keberhasilan kelompok. Anggota yang saling membantu dan mendukung berhasil mencapai tujuan bersama, terutama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Data pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan wisata menunjukkan peningkatan signifikan dalam penghasilan mingguan anggota pokdarwis, mencerminkan dampak positif dari kerjasama dan pengembangan objek wisata di Pantai Impos.
2. Koordinasi dalam tindakan kolektif pokdarwis Sejahtera Pantai Impos antara masyarakat dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) berjalan dengan baik melalui pertemuan rutin dan musyawarah bulanan yang melibatkan seluruh anggota untuk membahas kebijakan dan tindakan selanjutnya dalam memajukan wisata dan pelayanan di Pariwisata Pantai Impos. Komunikasi yang jelas, tepat waktu, dan efektif menjadi kunci dalam

koordinasi. Contoh konkret ditunjukkan oleh Pokdarwis Desa Medana yang mengadakan musyawarah bulanan untuk mengumpulkan aspirasi anggota, mendiskusikan program, dan mencapai mufakat. Pertemuan ini dilakukan di berbagai tempat yang disediakan oleh desa, seperti balai dusun, aula kantor desa, atau lapak anggota. Anggota yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas dapat dikeluarkan dari kelompok, menunjukkan pentingnya kehadiran dan partisipasi dalam diskusi. Desa Medana juga menunjukkan keseriusan dalam menyediakan fasilitas untuk musyawarah, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendukung koordinasi dan komunikasi yang efektif dalam pengelolaan pariwisata.

3. Kepemimpinan dalam tindakan kolektif pokdarwis Sejahtera Pantai Impos antara masyarakat dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) bahwa Tindakan kepemimpinan yang dilakukan sudah sangat tepat, Peran seorang pemimpin sangat penting dalam mengarahkan dan mengelola tim atau organisasi. Mereka bertanggung jawab menetapkan visi dan tujuan, mengambil keputusan strategis, memimpin dan memotivasi anggota tim, membangun budaya kerja yang positif, menangani konflik, mengembangkan bakat, dan berkomunikasi dengan efektif. Dengan peran ini, seorang pemimpin memainkan peranan kunci dalam mencapai keberhasilan organisasi serta mendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Ketua mendorong anggota untuk memodernisasi lapak mereka sesuai kondisi terkini, yang bertujuan meningkatkan daya tarik wisatawan, keberhasilan pada tahun pertama juga menunjukkan efektivitas kepemimpinan beliau. Fasilitas di Pantai Impos yang lengkap, seperti

tempat parkir, toilet, tempat ibadah, dan sarana wisata kuliner, menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan nyaman bagi wisatawan. Keberhasilan ini tidak lepas dari kolaborasi antara ketua dan anggota, yang bersama-sama bekerja untuk memajukan destinasi wisata mereka.

4. Hambatan dalam tindakan kolektif pokdarwis Sejahtera Pantai impos antara masyarakat dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai sebuah objek wisata, Pantai impos tidak luput dari hambatan yang membuat kenyamanan yang di terima oleh pengunjungnya menjadi tidak maksimal, terdapat beberapa hambatan yang di alami seperti; Promosi yang dilakukan saat ini hanya terbatas pada media sosial seperti Facebook dan Instagram. Hal ini mungkin tidak cukup untuk menarik perhatian wisatawan dari luar daerah, sehingga pengelola perlu meningkatkan upaya promosi untuk mencapai audiens yang lebih luas. Jalan menuju Pantai Impos masih dalam kondisi kurang memadai, dengan banyak lubang dan debu, serta belum dapat dibangun karena merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten yang merencanakan pembangunan jalan raya baru di area tersebut. Kurangnya penerangan di sepanjang jalan menuju pantai dan di area pantai itu sendiri mengurangi kenyamanan dan keamanan pengunjung, terutama pada malam hari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki saran yang sekiranya berguna sebagai bahan pertimbangan untuk desa maupun pokdarwis Sejahtera Pantai impos:

1. Diharapkan Pemerintah desa, pokdarwis, maupun Masyarakat sekitar mulai giat mempromosikan objek wisata Pantai impos dengan cara lebih aktif memposting segala kegiatan yang ada di Pantai impos terutama atraksi wisata yang ada di Pantai impos melalui akun Instagram dan facebook yang sudah ada. Jika perlu merambah pada akun media sosial yang saat ini sedang di gandrungi Masyarakat yaitu Tik-Tok agar semakin banyak pengunjung yang tertarik dan datang berkunjung ke objek wisata Pantai impos.
2. Memperbaiki secara mandiri akses jalan yang kurang layak menuju destinasi wisata Pantai impos dengan cara gotong royong antara pemerintah desa, pokdarwis dan Masyarakat sekitar guna untuk kenyamanan aksesibilitas wisatawan yang akan berkunjung.
3. Memasang beberapa penerangan di titik-titik yang masih kurang terjangkau oleh penerangan yang sudah ada sebelumnya, sehingga keamanan dan kenyamanan pengunjung maupun Masyarakat sekitar yang beraktifitas di malam hari menjadi lebih terjamin.